

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Pendekatan kualitatif ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, Lembaga atau gejala tertentu (Arikunto : 2006). Studi kasus menggabungkan instrument wawancara dan pengamatan serta analisis dokumen yang menyoroti berbagai faktor atau fenomena hubungan sosial dengan situasi tertentu, melukiskan keunikannya sekaligus menawarkan pemahaman yang mendalam. (Tohirin, 2013).

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti langsung mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan yang berhubungan dengan peran Penyuluh Agama Islam dalam Mmemberikan Bimbingan Rohani ke Pasien ODGJ di Rumah Sakit Jiwa Kendari.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Rumah Sakit Jiwa Kendari Sulawesi Tenggara.

### 3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah penyuluh Agama Islam di Kota Kendari dan pegawai Rumah Sakit Kota Kendari, yang melakukan bimbingan di Rumah Sakit Jiwa Kendari Sulawesi Tenggara.

### 3.4 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi, 2000).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya (Sumadi, 1999). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Penyuluh Agama Islam Fungsional di KUA Kota Kendari dan pegawai Rumah Sakit Jiwa Kota Kendari, yang melakukan bimbingan di Rumah Sakit Jiwa Kendari Sulawesi Tenggara.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang terdapat di Rumah Sakit Jiwa

Kota Kendari dan berbagai buku, jurnal, artikel maupun skripsi yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Berdasarkan hasil Observasi awal peneliti yang dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 12,19 dan 26, mei 2022. Obsevasi Berasal dari kata observation yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subjek yang diamati mengalaminya, menangkap serta merasakan fenomena sesuai pengertian subjek dan objek yang diteliti. (Trisliatanto, 2020).

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Bahkan keduanya dapat dilakukan bersmaan karena wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat dari observasi. (Trisliatanto, 2020).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran Penyuluh Agama Islam dalam Memberikan Bimbingan Rohani ke Pasien ODGJ, serta untuk mengetahui apa saja hambatan dan strategi yang dilakukan

para penyuluh dalam menjalankan fungsinya dalam Memberikan Bimbingan Rohani pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah Penyuluh Agama Islam yang melakukan Bimbingan Kepada Pasien ODGJ di Kota Kendari dan pegawai Rumah Sakit Jiwa Kota Kendari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majala, prasti, agenda dan sebagainya. Metode ini di gunakan untuk menggumpulkan data yang relevan serta memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan di teliti (sugiyono, 2015).

#### 3.6 Tehnik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Hubermen. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :

1. Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta dicari pola dan temanya.
2. Penyajian data yang berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, skema, struktur, hubungan antar konsep atau kategori dan lain sebagainya.
3. Gambaran kesimpulan/verifikasi merupakan langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. (Trisliatanto, 2020).

### 3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari adanya data yang bias atau valid. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghindari jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi yaitu: Teknik pengujian.

Keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada. Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu (Faisal, 2001) :

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda. Selain peneliti melakukan wawancara dengan penyuluh bapak Jaharudin, bapak Teguh dan bapak Kaimudin di Rumah Sakit Jiwa, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala ruangan rehabilitasi ibu Revianty Dony di Rumah Sakit Jiwa.

#### 3. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

#### 4. Triangulasi Waktu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebanyak tiga kali pada tanggal 15, 22, 28 desember 2022. Penelitian ini penulis melakukan Triangulasi waktu, ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian (Bachtiar, 2010).

